



Tauhid uluhiyah



Pengertian Tauhid Uluhiyah

Tauhid, yaitu seorang hamba menyakini bahwa Allah SWT adalah Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya dalam rububiyah (ketuhanan), uluhuiyah (ibadah), Asma ` dan Sifat-Nya. **Uluhiyah** adalah ibadah.

Tauhid Uluhiyah adalah mengesakan Allah SWT dalam mengerjakan ibadah, seperti berdoa, berkurban, berserah diri, dan berharap.

Dalil Tauhid Uluhiyah

“Hanya kepada-Mu ya Allah kami menyembah dan hanya kepada-Mu ya Allah kami meminta.”

— QS. Surah Al-Fatihah: 5

“Dan apabila kamu minta maka mintalah kepada Allah SWT dan apabila kamu minta tolong maka minta tolonglah kepada Allah SWT.”

— (HR. Tirmidzi)

Contoh Penerapan Tauhid Uluhiyah

Penerapannya dalam kehidupan sehari-hari :

- Ibadah hanya untuk Allah, tidak untuk manusia atau hal lainnya.
- Ikhlas 100% untuk Allah.
- Berdoa kepada Allah.
- Meminta kepada Allah.
- Melibatkan Allah dalam semua aktivitas kita.



Contoh Penyimpangan Tauhid Uluhiyah



Berdoa kepada kuburan atau ahli kubur



Menyandarkan nasibnya (bertawakkal) kepada benda tertentu, seperti batu, jimat, cincin, keris, dan semacamnya.



Meminta pertolongan kepada jin.



Thank
you